BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang memiliki peran penting dalammendukungpengukuran,penilaian kinerja dan keberlangsungan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah proses akhir dari akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditur, dan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan(Agustin, Majidah, & Budiono, 2018).

Laporan keuangan yang baik harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yakni, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat di perbandingkan. Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Informasi yang tersedia tepat waktu merupakan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan. Ini menjelaskan bahwa ketetapan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal hasil uang krusial bagi publik(Megayani & Budiartha, 2016).

Menurut Pramaharjan & Cahyonowati (2015) menyatakan bahwa Sesuai PSAK tahun 2012 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan PenyajianLaporan Keuangan paragraf 43 bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Pemanfaatan laporan keuangan dapat dinilai dari ketepatan waktu pelaporan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa informasi dari laporan keuangan yang diperlukan pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu dan sebaliknya informasi akan kehilangan manfaatnya apabila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan kepada publik sesuai standar akuntasi yang secara umum diterima sebagai aturan baku dan didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan untuk dijadikan sebagai pedoman pokok. Pemenuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) oleh auditor akan berdampak pada kualitas hasil audit dan lamanya pelaporan hasil audit. Hasil audit atas laporan keuangan perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar bagi auditor. Tanggung jawab ini dapat dilihat dalam pemenuhan tugas auditor untuk dapat menyampakan laporan auditnya secara tepat waktu sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya empat bulan setelah laporan keuangan tahunan. Adapun pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen dilakukan untuk menilai kewajaran penyajian atas laporan keuangan(Ariani & Bawono, 2018).

Referensi ilmu akuntansi menyatakan bahwa audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat pada para manajer dan para pemengang saham, dengan menggunakan pihak luar (auditor) sebagai pemeriksa keuangan perusahaan yang dipercaya untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Auditor melaksanakan auditing untuk menghasilkan opini audit. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemengang saham

UNIVERSITAS BUNG HATTA

akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahaan laporan keuangan perusahaan. Laporan auditor mengandung kepentingan tiga kelompok yaitu : (1) manajer perusahaan yang diaudit, (2) pemegang saham perusahaan, dan (3) pihak ketiga atau pihak luar seperti calon investor, kreditor, dan supplier.

Pendapat auditor atas laporan keuangan akan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya kepada pemakainya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan keuangan beserta laporan auditornya ke BEI secara tepat waktu agar informasi yang diperoleh oleh pihak yang membutuhkan semakin relevan.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Rentang waktu antara tanggal tutup buku sampai pada tanggal pelaporan auditor independen sering disebut dengan *audit report lag*(Terry, 2017).

Berdasarkan berita, Bursa Efek Indonesia (BEI), Juli tahun 2017 memberhentikan sementara (*suspend*) perdagangan 10 saham emiten terkait tunggakan kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017. Berdasarkan pemantauan bursa, hingga tanggal 29 Juni 2018 terdapat

UNIVERSITAS BUNG HATTA

sepuluh perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Bursa Efek Indonesia melakukan suspensi dengan merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, dimana Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan Denda sebesar Rp150.000.000 kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017, dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dimaksud. Mengacu pada ketentuan II.6.4. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan menerapkan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan/atau perusahan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6.3. Saham-saham yang dihentikan perdagangannyahari ini adalah:

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Yang Mengalami *Audit Report Lag*

NO	Nama Perusahaan	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	*Audit Delay*
1.	PT PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	24 Juli 2018	31 Desember 2017	4 bulan
2.	PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK)	21 Juni 2018	31 Desember 2017	3 bulan
3.	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BRON)	14 Juni 2018	31 Desember 2017	4 bulan
4.	PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN)	20 Desember 2018	31 Desember 2017	9 bulan
5.	PT Cakra Mineral Tbk (CKRA)	14 Juni 2018	31 Desember 2017	3 bulan
6.	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI)	4 Mei 2018	31 Desember 2017	2 bulan
7.	PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA)	27 April 2018	31 desember 2017	1 bulan
8.	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)	10 Juli 2018	31 Desember 2017	4 bulan

(Otoritas Jasa Keuangan, 2018 / IPOTNEWS)

Selain itu, dimana perusahaan SCPI meski sudah melaporkan laporan keuangan audit namun belum melakukan pembayaran denda sebesar Rp 150 juta. Selain dua emiten tersebut, ada dua emiten yakni ATPK dan BORN yang juga sudah lama mendapatkan suspensi dari bursa, sejak 2015 silam karena belum menyerahkan laporan keuangan audit serta belum melakukan pembayaran denda.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Sementara, perusahaan seperti CKRA dan GREN baru mendapatkan suspensi di pasar tunai dan reguler bulan Juni lalu. Suspensi yang dilakukan oleh BEI ini dilakukan berdasarkan Ketentuan II.6.3 Peraturan No. 1-H Tentang Sanksi. Berdasarkan peraturan ini BEI telah memberikan Peringatan Tertulis III dan menjatuhkan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2017 (Jatmiko dan Sisilia, 2018 / Kontan.co.id).

Berbagai penelitian mengenai *audit report lag* telah banyak dilakukan. MenurutLianto&Kusuma,(2010) menujukkan bahwa variable umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal sebaliknya ditunjukkan oleh Terry,(2017) yang membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Menurut penelitian Megayani & Budiartha,(2016) umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Dan variable lainnya berupa ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dan ada juga menurut peneliti-peneliti lainnya bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*Majima,(1980) dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit report lag*.

Adanya inkonsistensi hasil menyebabkan penelitian mengenai *audit report lag* masih layak untuk dikaji kembali. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah "UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAN, REPUTASI AUDITOR, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP

UNIVERSITAS BUNG HATTA

AUDIT REPORT LAG" studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi rumusan masalah,sebagai berikut :

a. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*

b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*

c. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*

d. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya maka tujuan penelitian yaitu mencari bukti empiris tentang :

a. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*

b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*

c. Pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*

d. Pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report lag*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti empiris tentang umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap *audit report lag*

2. Manfaat akademik

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga akademisi untuk menambah bahan bacaan, referensi dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa, khususnya untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan (skripsi) yang berkaitan dengan pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap *audit report lag*.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini merupakan sebuah tugas akhir penulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menejelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penellitian,manfaat penelitiam dan sistematik penulisan yang berkaitan dengan *audit delay.*

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisis data. Manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis hasil tentang pengujian statistic, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dngan penelitian ini.

UNIVERSITAS BUNG HATTA